

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk ungkapan secara komunikatif yang mengandung maksud yang dibuat penulis dengan tujuan estetika. Menurut Febrianty (2016:29) karya sastra merupakan karya yang berasal dari sebuah hasil pemikiran manusia yang bernilai estetis serta menuliskan penggambaran kehidupan pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh pengarang. Karya sastra memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra adalah tema, alur, plot, latar, *setting*, sudut pandang, dan amanat. Unsur ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra meliputi nilai-nilai dalam cerita (agama, kebudayaan, sosial, psikologis), latar belakang kehidupan pengarang, situasi sosial, dan lain-lain.

Film merupakan salah satu bentuk karya sastra. Menurut Klarer (2004:56) satu bentuk karya sastra pada abad ke-21 adalah genre film selain prosa, puisi, dan drama. Meskipun banyak ilmuwan sastra yang tidak mengklasifikasikan film sebagai sebuah genre sastra. Film lahir dari sebuah naskah yang menceritakan sebuah kisah yang secara tekstual mirip dengan naskah drama. Sastra dan alam adalah dua hal yang selalu dekat dan memiliki hubungan timbal balik. Film ditentukan oleh teknik sastra; sebaliknya, praktik sastra mengembangkan fitur-fitur tertentu di bawah pengaruh film. Banyak bentuk dramatis pada abad kedua puluh, misalnya, telah berevolusi dalam interaksi dengan film, yang sarana

penggambaran fotografisnya jauh melampaui cara penggambaran realistik di teater. Dari pernyataan Klarer di atas, dapat disimpulkan bahwa ada sastra didalam film.

Dalam film terdapat unsur-unsur pembangun cerita, maka hal tersebut dapat dipelajari dengan melakukan penelitian kajian kesusastraan Jepang. Hal yang bisa diteliti dari karya sastra salah satunya film yaitu perubahan kepribadian tokoh utama dalam sebuah cerita. Perubahan kepribadian pada tokoh tersebut bisa diteliti dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Menurut Endraswara (2008:96) psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Ada tiga unsur yang dijadikan sebagai aspek pendekatan dalam sebuah penelitian psikologi sastra. Unsur-unsur itu adalah sastrawan sebagai pencipta karya sastra, karya sastra sebagai media yang mewakili ide atau gagasan, dan pembaca sebagai konsumen karya sastra. Karya sastra juga kerap dipandang sebagai fenomena psikologis. Dalam karya sastra akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan yang tercermin pada tokoh-tokoh yang ada di dalamnya.

Penelitian kali ini penulis akan meneliti tentang perubahan kepribadian tokoh dalam serial film dengan menggunakan teori psikologi individual Adler. Teori Psikologi Individual berfokus pada keunikan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Psikologi individual memiliki Adler pandangan yang berbeda dengan apa yang telah dikemukakan oleh Sigmund Freud. Menurut Feist (2010:76-77) Perbedaan pertama, Adler melihat manusia lebih banyak dimotivasi oleh pengaruh sosial dan perjuangan mereka untuk mencapai superiorita atau keberhasilan, sedangkan Freud mereduksi semua motivasi menjadi seks dan agresi. Kedua, Adler percaya bahwa manusia mempunyai tanggung jawab besar akan siapa diri mereka, sedangkan Freud berasumsi bahwa manusia mempunyai sedikit pilihan atau tidak punya sama sekali dalam membentuk kepribadian. Ketiga, Adler berasumsi bahwa perilaku saat ini dibentuk oleh pandangan manusia akan masa depan, sedangkan Freud berasumsi bahwa perilaku saat ini disebabkan oleh pengalaman masa lalu. Keempat, Adler percaya bahwa manusia sadar dengan apa yang mereka lakukan, sedangkan Freud menekankan pada komponen ketidaksadaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin meneliti perubahan kepribadian tokoh *anti-hero* yang bernama Kuroto Dan dalam sebuah serial *tokusatsu* yang berjudul *Kamen Rider Ex-Aid*, yang menceritakan tentang kehidupan Houjo Emu seorang dokter magang, di Rumah Sakit Seito University dan seorang *gamer* jenius yang hanya dikenal melalui nama inisial "M" yang mendapatkan kemampuan untuk berubah menjadi *Kamen Rider Ex-Aid* berkat *Game Driver* yang dibuat oleh Genm Corp untuk membasmi *monster* yang bernama *Bugster*. Saat itu Jepang telah dihebohkan dengan penyakit *game* yang disebut *gamebyou* pada cerita *Kamen Rider Ex-Aid ini* yang dimaksud penyakit *game* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus

Bugster, jika pasien yang terinfeksi virus tersebut dalam keadaan kritis dapat membuat virus *bugster* keluar dari tubuh pasien dan berubah menjadi *monster*.

Kuroto Dan merupakan seorang CEO dari perusahaan pembuat perangkat lunak/ *software game* yang bernama *Genm Corporation* yang berusia 30 tahun. Kuroto adalah anak dari Masamune Dan yang merupakan CEO terdahulu yang saat ini dipenjara karena alasan yang belum diketahui. Ia menciptakan CR (*Cyberbrain Room*) dan perangkat sistem *Kamen Rider* yang bekerjasama dengan Departemen Kesehatan untuk melawan ancaman *Virus Bugster* yang menginfeksi manusia. Namun, ia diam-diam bersekongkol dengan *Bugster* dan dengan demikian sering mengganggu pertempuran para *Rider* lain, mencegah mereka untuk menyelamatkan korban virus *Bugster* dan bahkan mengambil sampel *Bugster* untuk menemukan sumber utama dari *Bugster* tersebut. Namun anehnya, ia juga membantu *Rider* lainnya ketika datang ancaman yang tidak berkaitan dengan *Genm Corp* maupun *Bugster* dari situlah mulai terlihat perubahan kepribadian dari Kuroto Dan. Perubahan kepribadian yang dialami oleh tokoh Kuroto Dan sendiri bukan merupakan perubahan hasil dari stimulan yang diberikan oleh seseorang dari lingkungan seperti menurut teori *Behavior Skinner*, melainkan oleh karena beberapa prinsip pada teori psikologi individual Adler salah satunya adalah prinsip *superiority complex* yang merupakan bentuk usaha individu untuk menutupi rasa rendah diri atau *inferiority complex* dengan mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan penelitian terdahulu penulis menemukan objek penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu serial *tokusatsu* oleh

Saputra (2019:61) yang meneliti formula dan formula *genre* pada seri *Tokusatsu karya* Toshiki Inoue.

Penulis juga menemukan penelitian dengan teori psikologi yang sama yaitu teori Psikologi Individu Adler oleh Carolina (2018:145) yang meneliti perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel Hajar karya Sibel Eraslan. yaitu keadaan inferior yang dialami tokoh Hajar, tujuan semu tokoh Hajar, gaya hidup tokoh Hajar, dan tingkatan terakhir pada perkembangan psikologi tokoh Hajar adalah titik superioritas.

Berdasarkan hal latar belakang, tertarik untuk melakukan penelitian tentang perubahan kepribadian dengan menggunakan teori Psikologi Individu Adler yang berjudul “*Perubahan Kepribadian Tokoh Kuroto Dan Dalam Serial Kamen Rider Ex-Aid Karya Yuya Takahashi (Kajian Psikologi Sastra)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kepribadian tokoh Kuroto Dan sebelum terjadi perubahan dalam serial *Kamen Rider Ex-Aid* ?
2. Aspek apa saja yang mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Kuroto Dan dalam serial *Kamen Rider Ex-Aid* ?
3. Bagaimana kepribadian tokoh Kuroto Dan setelah terjadi perubahan dalam *Kamen Rider Ex-Aid* ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepribadian tokoh Kuroto Dan dibatasi dengan penokohan dan plot.
2. Aspek-aspek perubahan kepribadian yang dialami tokoh Kuroto Dan berdasarkan teori psikologi individual Adler.
3. Kepribadian tokoh Kuroto Dan setelah mengalami aspek-aspek yang merubah kepribadian tokoh Kuroto Dan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kepribadian tokoh Kuroto Dan sebelum terjadi perubahan dalam serial *Kamen Rider Ez-Aid*.
2. Mendeskripsikan aspek apa saja yang mempengaruhi kepribadian tokoh Kuroto Dan dalam serial *Kamen Rider Ex-Aid*.
3. Menjelaskan hasil perubahan kepribadian tokoh Kuroto Dan setelah mengalami aspek aspek yang menyebabkan perubahan kepribadian dalam serial *Kamen Rider Ex-Aid*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharap dapat bermanfaat pada mahasiswa yang ingin meneliti perubahan kepribadian pada karya sastra baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ialah manfaat penelitian dari aspek teoritis, yaitu manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kepribadian tokoh Kuroto Dan baik sebelum terjadi perubahan ataupun setelah terjadi perubahan juga untuk mengetahui aspek dan dampak dari perubahan kepribadian tokoh Kuroto Dan sesuai dengan teori bidang ilmu psikologi individual Adler.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Dapat menambah wawasan dalam meneliti perubahan kepribadian sebuah tokoh pada karya sastra dengan menggunakan teori psikologi individu Adler.

b. Pembaca

Menjadi bahan referensi terhadap menganalisis perubahan kepribadian tokoh dengan menggunakan teori psikologi individu Adler dan pendekatan psikologi sastra.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami, berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika peneltian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi unsur pembangun film meliputi tema, penokohan, sudut pandang, alur, latar, amanat, prinsip penokohan, metode penokohan, teori *Psikologi Individual Adler, Tokusatsu* sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Berisi metode penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Berisi paparan mengenai analisis perubahan kepribadian tokoh Kuroto Dan dalam serial *Kamen Rider Ex-Aid*, aspek-aspek yang mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Kuroto Dan, dan hasil respon kepribadian tokoh Kuroto Dan setelah mengalami aspek aspek yang menyebabkan perubahan kepribadian dalam serial *Kamen Rider Ex-Aid* sesuai dengan teori-teori yang dibahas pada BAB II.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran dari penulis mengenai penelitian selanjutnya.